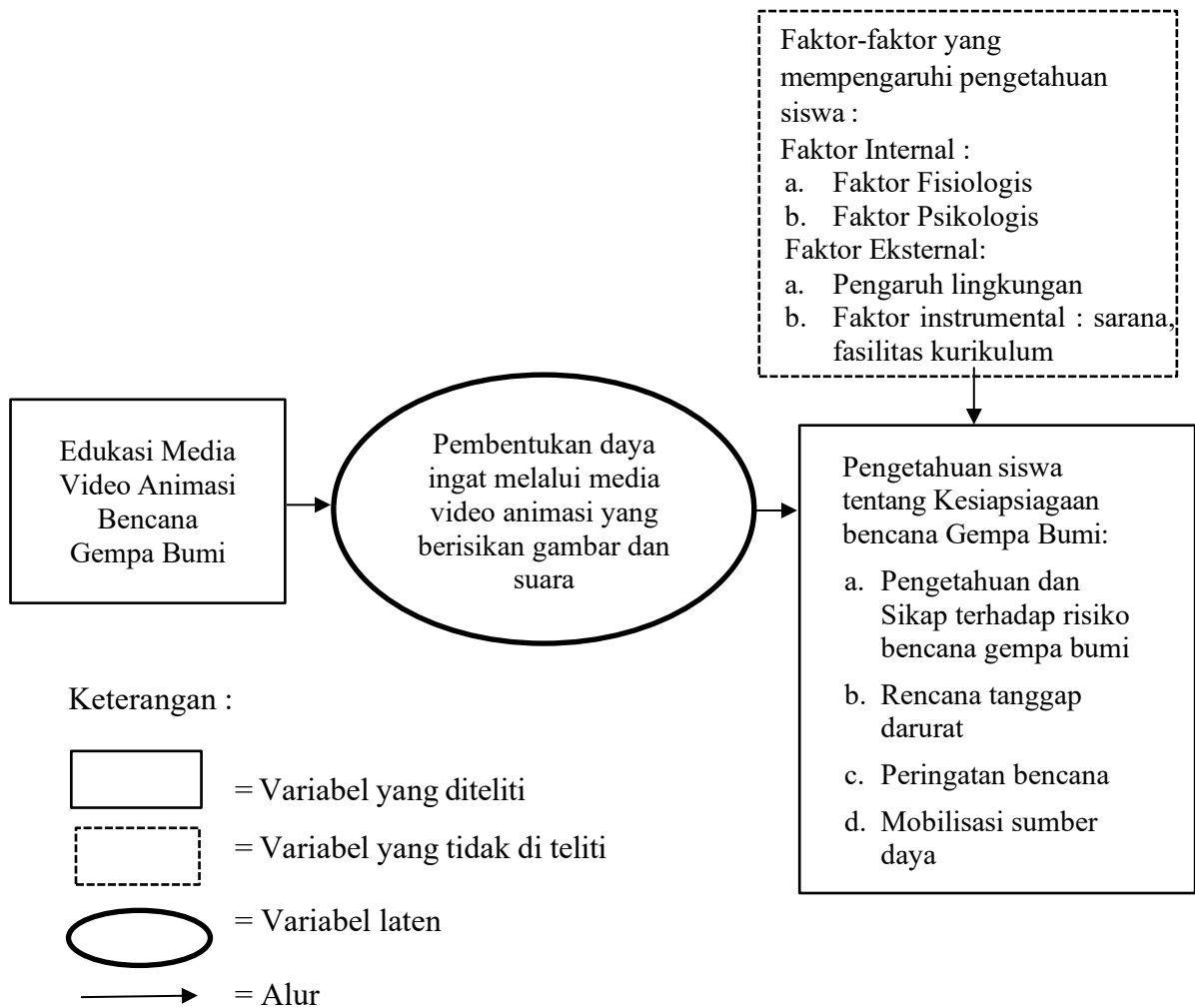


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual berfungsi untuk mengabstraksi realitas, sehingga dapat menjelaskan keterkaitan antara berbagai variabel (baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui) (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau sifat yang membedakan nilai pada suatu objek, individu, atau situasi tertentu. Selain itu, variabel juga merupakan konsep dengan berbagai tingkat abstraksi yang digunakan sebagai alat ukur atau untuk dimanipulasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian, konsep yang digunakan bersifat konkret dan dapat diukur secara langsung (Nursalam, 2015).

Adapun variabel dari penelitian terdiri dari :

a. Variabel bebas (*variabel independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau menentukan nilai variabel lain disebut variabel independen. Dalam penelitian, variabel ini berperan sebagai stimulus yang dikendalikan oleh peneliti untuk mengetahui dampaknya terhadap variabel dependen. Biasanya, variabel independen dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk memahami hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah Edukasi Media Video Animasi.

b. Variabel terikat (*variabel dependent*)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut variabel dependen. Dalam studi perilaku, variabel dependen mengacu pada respons atau perilaku suatu organisme setelah menerima stimulus. Dengan kata lain, variabel ini merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh dari variabel independen (Nursalam, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Siswa tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan suatu konsep berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Karakteristik ini harus dapat diukur atau diamati, karena menjadi aspek utama dalam definisi operasional. Kemampuan untuk diamati berarti peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena, sehingga hasilnya dapat direplikasi oleh orang lain (Nursalam, 2015).

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di SDN 3 Sidan Tahun 2025

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1.	Edukasi media video animasi (variabel <i>independent</i>)	Edukasi media video animasi adalah pembelajaran yang dilakukan melalui tayangan visual berupa video berdurasi 2 x 15 menit yang menampilkan unsur gambar bergerak dan suara untuk menyampaikan materi kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Video ini bersumber <i>youtube</i> resmi BPBD dan BNPB, dengan isi mencakup: 1) Pemahaman dasar tentang gempa bumi, termasuk penyebab dan akibatnya. 2) Langkah-langkah penyelamatan diri saat gempa, seperti <i>drop, cover, and hold on</i> di dalam kelas. 3) Tata cara evakuasi yang benar ke titik kumpul aman	Video animasi bencana gempa bumi yang bersumber dari <i>youtube</i> resmi oleh BPBD dan BNPB	-

		setelah gempa. 4) Penjelasan tanda-tanda peringatan dini gempa serta pentingnya kesiapsiagaan. 5) Peran siswa dalam simulasi kebencanaan, termasuk penggunaan tas siaga bencana.	
2.	Pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi (variabel dependen)	Pengukuran pengetahuan siswa SDN 3 Sidan Gianyar mengenai pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang diukur melalui soal pilihan ganda sebelum dan sesudah perlakuan.	Soal Pilihan Ganda Interval 1. 76 – 100 2. 56 – 75 3. <56

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pertanyaan sementara yang menjadi dasar dan panduan dalam sebuah penelitian untuk menjelaskan hubungan antara fenomena yang diteliti, namun perlu dibuktikan melalui analisis data empiris (Sembiring et al., 2024). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh edukasi media video animasi terhadap pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi.